

Presiden Jokowi: Muhammadiyah Konsisten Rawat Tradisi sebagai Rahim Lahirnya Tokoh Perubahan Bagi Indonesia

Kamis, 06-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID,YOGYAKARTA - Presiden Republik Indonesia (RI) ke-7, Joko Widodo (Jokowi) dalam Peringatan Milad 1 Abad Mu'alimin-Mu'allimat merasa bangga kepada Muhammadiyah melalui amal usahanya yang tetap konsisten merawat tradisi sebagai rahim tempat lahirnya tokoh yang membawa perubahan pada Indonesia.

Harapan tersebut disampaikan oleh Jokowi pada Kamis (6/12) di Kompleks Gedung Mu'alimin, Yogyakarta. Kebanggaan tersebut bukan tanpa alasan, Muhammadiyah dalam kiprahnya untuk bangsa telah banyak menyumbangkan kader-kadernya guna membangun dan membawa Indonesia menuju arah berkemajuan.

"Merupakan kebanggaan turut memperingati kiprah satu abad muallimin mu'allimaat ini. Banyak lahir tokoh besar dari muallimin mu'allimaat," ungkapnya

Pembangunan Indonesia telah banyak terbantu dengan adanya Muhammadiyah. Jika pemerintah membangun infrastruktur seperti jalan, Muhammadiyah melalui aksi nyatanya telah banyak membantu peran pemerintah dalam membangun peradaban bangsa.

Selaras dengan pemerintah, pembangunan yang dilakukan oleh Muhammadiyah setidaknya memiliki tujuan yang sama untuk menjaga persatuan dan ukhuwah.

"Harus sambung menyambung agar kesatuan kita utuh. Jika bersatu, kita bisa menjaga persatuan, persaudaraan, ukhuwah," sambungnya.

Secara khusus Jokowi melihat Mu'alimin dan Mu'allimaat sebagai lembaga pendidikan yang banyak melahirkan tokoh bangsa. Madrasah awal yang didirikan oleh Muhammadiyah ini didalamnya diisi oleh para calon kader penerus kepemimpinan bangsa yang mumpuni dan terseleksi.

"Setahu saya, di madrasah muallimin mu'allimaat ini selalu banyak yang daftar, sehingga di madrasah muallimin mu'allimaat ini yang bisa masuk sudah terseleksi dari yang baik-baik. Santri muallimin dan mu'allimaat pintar dan cerdas," pungkasnya.